

IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN DALAM KURIKULUM 2013 OLEH PENDIDIK DI SDN TBS

Rini Permata Sari, Lilik Sabdaningtyas, Ujang Efendi

FKIP Universitas Lampung Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
e-mail:rinipees@gmail.com Telp: +6282374846055

Abstract. The implementation of assessment standard for curriculum 2013 by elementary schools teachers at Teluk Betung Selatan

The problem is not yet fully implemented standards of educators assessment in curriculum 2013. The purpose of this research is to know the implementation assessment standard for curriculum 2013 by elementary School Teachers of Lada. The type of this research is quantitative descriptive that is carried out on 1 cluster Lada sub Teluk Betung Selatan. The population of this research was the cluster of Lada with a total of 69 State educators. The type of sampling this research is purposive sampling technique consisting of 32 educators. Collecting method are questionnaires, documentation, and interviews with non-test as the instrument. The research is using descriptive percentage to analysis data. The results of the data analysis concluded that the implementation of the standard assessment in Curriculum 2013 by educators at Teluk Betung Selatan Elementary School began with general standards of assessment, assessment planning standards, standards for evaluating, standards for processing and reporting on assessment results, and evaluation standards.

Key word: Assessment standard, assessment standard by elementary schools teachers, curriculum 2013

Abstrak. Implementasi standar penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di Sekolah Dasar Negeri Teluk Betung Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah pendidik belum sepenuhnya mengimplementasikan standar penilaian dalam Kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini mengetahui implementasi standar penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di Gugus Lada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 Gugus Lada dengan jumlah 69 pendidik. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang terdiri dari 32 pendidik. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini termasuk dalam instrumen non-tes. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil analisis data disimpulkan bahwa implementasi standar penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik diSDN Teluk Betung Selatan dimulai dari standar umum penilaian, standar perencanaan penilaian, standar pelaksanaan penilaian, standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian, dan standar pemanfaatan penilaian mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

Kata kunci : Standar penilaian, standar penilaian oleh pendidik di SD, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana oleh pendidik dan peserta didik yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang ada dalam diri seorang peserta didik. Proses perubahan kehidupan masyarakat menuju masyarakat madani (*civil society*), menuntut pendidikan sekarang ini memiliki tuntutan perubahan yang mampu mempersiapkan generasi penerus bangsa siap bersaing dengan dunia global. Salah satu dimensi yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan dunia pendidikan nasional di masa depan adalah kebijakan mengenai Kurikulum.

Dakir (2004:6) mendefinisikan kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajaran pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum senantiasa berubah agar sesuai dengan perkembangan zaman. Sejak tahun 1947 sampai tahun 2013, Indonesia sudah mengalami sembilan kali perubahan Kurikulum, yaitu pada tahun 1947 Kurikulum bernama Rencana Pelajaran, 1952 bernama Rentjana Pelajaran Terurai, 1964 bernama

Rentjana Pendidikan, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984 yang bernama CBSA, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 yang bernama KBK Kurikulum 2006 yang bernama KTSP dan yang terbaru adalah Kurikulum 2013. Perubahan ini didasari oleh tuntutan jaman yang semakin maju, dan dunia pendidikan yang semakin berkembang sehingga dibutuhkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan jaman.

Tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 pada dasarnya merupakan upaya penyederhanaan dan tematik-integratif yang disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Salah satu hal yang mengalami perubahan dan perkembangan dari Kurikulum sebelumnya menjadi Kurikulum 2013

adalah pada sistem penilaian. Ketentuan mengenai sistem penilaian Kurikulum 2013 diatur dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yaitu :

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
- b. Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.
- c. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai instrumen penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

Berdasarkan isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Bab II Lingkup Penilaian Pasal 2 menyatakan bahwa :

Penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan
- c. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Amirono dan Daryanto (2016: 6) menyatakan bahwa :

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik.

Menurut Saidah (2016) pengertian penilaian dalam Kurikulum 2013 dinyatakan sebagai proses pengumpulan dan pelaporan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar, salah satunya yaitu standar penilaian yang bertujuan untuk mengendalikan mutu hasil pendidikan. Standar penilaian pendidikan digunakan sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penilaian oleh pendidik merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat

penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan, dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan melalui berbagai cara atau teknik, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis (*paper and pencil test*), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja atau karya peserta didik (*portofolio*), dan penilaian diri.

Kusaeri dan Suprananto (2010: 30) menyatakan bahwa tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal berikut:

1. penelusuran (*keeping track*), yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap sesuai dengan rencana
2. pengecekan (*checking-up*), yaitu untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran
3. pencarian (*finding-out*), yaitu mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran dan
4. penyimpulan (*summing-up*), yaitu untuk menyimpulkan apakah siswa telah menguasai seluruh kompetensi yang diterapkan dalam kurikulum atau belum.

Menurut Popham dan Baker (2008: 151) menyatakan bahwa tujuan penilaian ialah untuk mengetahui tingkat kemajuan, perkembangan siswa dalam satu periode tertentu.

Suharji (2015) mengemukakan bahwa bertindak sebagai fasilitator seorang pendidik dapat mengetahui tingkat kemampuan dan prestasi peserta didik, oleh karena itu pendidik harus melakukan penilaian kepada peserta didik sehingga pendidik mampu menyimpulkan peserta didik itu mengalami perkembangan yang positif atau tidak. Implementasi Kurikulum 2013 untuk semua tingkat satuan pendidikan, berimplikasi pada proses penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, khususnya pada proses penilaian sangat bergantung pada pendidik, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pendidik masih kesulitan dalam menyusun perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Berdasarkan data yang terdapat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, sampai saat ini terdapat 156 Sekolah Dasar Negeri dari jumlah total seluruh Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandar Lampung yaitu 197 Sekolah Dasar Negeri yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Salah satu Kecamatan yang telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar Negeri berada di

Kecamatan Teluk Betung Selatan. Sekolah-sekolah tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Sekolah Dasar Negeri yang Menerapkan Kurikulum 2013 di Kecamatan Teluk Betung Selatan

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD Negeri 1 Pesawahan	Jl. Hasyim Ashari No. 26
2	SD Negeri 1 Sumur Putri	Jl. Wolter Monginsidi No.62
3	SD Negeri 1 Talang	Jl. Ikan Mujair No.6
4	SD Negeri 1 Teluk Betung	Jl. W.R.Supratman No.67
5	SD Negeri 2 Pesawahan	Jl. Hasyim Ashari No. 26
6	SD Negeri 2 Sumur Putri	Jl. H. Umar
7	SD Negeri 2 Talang	Jl. Ikan Paus No. 17
8	SD Negeri 2 Teluk Betung	Jl. W.R.Supratman No.67
9	SD Negeri 3 Sumur Putri	Jl. Raden Imba Kesuma
10	SD Negeri 3 Talang	Jl. Basuki Rahmat No. 61
11	SD Negeri 4 Talang	Jl. Ikan Mujair No. 6
12	SD Negeri 5 Talang	Jl. W.R.Supratman No.26
Jumlah : 12 Sekolah Dasar Negeri		

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung Tahun 2018

Berdasarkan data Tabel 1, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap satu gugus yang ada di Kecamatan Teluk Betung Selatan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada 1 gugus yaitu gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan pada tanggal 18 Desember 2018 terhadap Kepala Sekolah dan Guru kelas

yang terdapat pada 4 Sekolah Dasar Negeri.

Berikut adalah jumlah pendidik yang ada di 4 Sekolah Dasar Negeri di gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan yang menjadi tempat untuk penelitian dengan melakukan wawancara terhadap pendidik yang menjadi responden.

Tabel 2. Responden di Gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan

No	Nama Sekolah	Populasi
1	SD Negeri 1 Teluk Betung	20 pendidik
2	SD Negeri 2 Teluk Betung	16 pendidik
3	SD Negeri 1 Pesawahan	18 pendidik
4	SD Negeri 2 Pesawahan	15 pendidik
Total		69 pendidik

Sumber : Observasi Peneliti

Hasil penelitian pendahuluan melalui teknik wawancara yang peneliti lakukan sebelumnya pada gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan, peneliti dapat menggambarkan bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah tersebut. Tidak semua kelas dalam sekolah tersebut menjalankan dan menerapkan Kurikulum 2013. SD Negeri 1 Teluk Betung Selatan telah menerapkan Kurikulum 2013 di kelas 1, 2, 4 dan 5. SD Negeri 2 Teluk Betung untuk semua kelas telah menerapkan Kurikulum 2013. SD Negeri 1 Pesawahan telah menerapkan

Kurikulum 2013 di kelas 1 dan 2. SD Negeri 2 Pesawahan telah menerapkan Kurikulum 2013 di kelas 1, 2, 4, dan 5.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada 4 sekolah tersebut terdapat pendidik yang telah mengimplementasikan standar penilaian secara utuh dan ada yang mengimplementasikan sebagian komponen saja. Permasalahan dalam mengimplementasikan standar penilaian dalam Kurikulum 2013 menurut wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap pendidik yang ada di Gugus Lada yaitu terkait dengan pengimplementasian standar penilaian yang hanya sebagian komponen saja. Strategi penilaian Kurikulum 2013 baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan merupakan hal yang relatif sulit untuk dipahami dan dilaksanakan sesuai dengan standar.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis pendekatan kuantitatif karena menurut jenis data dan cara pengolahannya, angket akan analisis menggunakan uji statistik maka digolongkan dalam penelitian kuantitatif.

Populasi penelitian ini adalah 1 gugus yang telah menerapkan Kurikulum 2013 di Kecamatan Teluk Betung Selatan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli. Uji reliabilitas keajegan mengacupada sebuah kemungkinan dimana bila peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama dengan metode penelitian dan responden yang sama, maka akan diperoleh hasil yang sama dengan subyek yang sama pula.

Teknik analisis data bertujuan agar proses penyusunan data dapat ditafsirkan secara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Standar Umum Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi standar umum penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik yang ada di Sekolah Dasar Negeri Gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Cukup (Terimplementasi 50%) dengan persentase mencapai 55,03%.

Berdasarkan tabel lembar wawancara dan dokumentasi pada indikator 1 hingga indikator 6 dapat disimpulkan bahwa dalam standar umum penilaian oleh pendidik di gugus Lada Teluk Betung Selatan cukup terimplementasi.

2. Standar Perencanaan Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi standar perencanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Kurang (Terimplementasi 25%) dengan persentase mencapai 34,82%.

Berdasarkan tabel di atas, lembar wawancara dan dokumentasi pada indikator 1 hingga indikator 4 dapat

disimpulkan bahwa dalam standar perencanaan penilaian oleh pendidik di gugus Lada Teluk Betung Selatan kurang terimplementasikan.

3. Standar Pelaksanaan Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi standar pelaksanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan masuk dalam Kurang (Terimplementasi 25%) dengan persentase sebesar 39,84%.

Berdasarkan tabel lembar wawancara dan dokumentasi pada indikator 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa dalam standar pelaksanaan penilaian oleh pendidik di gugus Lada Teluk Betung Selatan kurang terimplementasikan.

4. Standar Pelaporan dan Pengolahan Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi standar perencanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan

masuk dalam kategori Kurang (Terimplementasi 25%) dengan persentase sebesar 45,38%.

Berdasarkan lembar wawancara dan dokumentasi pada indikator 1 hingga indikator 4 dapat disimpulkan bahwa dalam standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian oleh pendidik di gugus Lada Teluk Betung Selatan kurang terimplementasi.

5. Standar Pemanfaatan Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi standar pemanfaatan penilaian dalam Kurikulum 2013 yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Gugus Lada Kecamatan Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Cukup (Terimplementasi 50%) dengan persentase sebesar 53,54%.

Berdasarkan tabel lembar wawancara dan dokumentasi pada indikator 1 hingga indikator 4 dapat disimpulkan bahwa dalam standar pemanfaatan penilaian oleh pendidik di gugus Lada Teluk Betung Selatan cukup terimplementasikan

Pembahasan

1. Implementasi Standar Umum Penilaian dalam Kurikulum 2013 Oleh Pendidik

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan pada hasil penelitian, bahwa dalam standar umum penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di gugus Lada cukup terimplementasi atau Terimplementasi 50% dengan rincian Seperti pendidik telah menyesuaikan teknik penilaian dengan karakteristik mata pelajaran yang dikaji pada dokumen standar isi mengenai tujuan, SK dan KD.

Pendidik juga menganalisa perkembangan perilaku peserta didik secara berkala dan dilakukan setelah peserta didik belajar sampai dengan penguasaan KD, kemudian pendidik melakukan pemeriksaan dan umpan balik kepada peserta didik baik secara lisan maupun tulisan yang bersifat positif, dan menjaga kerahasiaan mengenai informasi peserta didik. Tetapi, untuk menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, dan mencatat semua kinerja peserta didik banyak pendidik yang tidak

mengimplementasikannya dikarenakan pendidik tidak terlalu memahami dan mengikuti standar yang sudah ditetapkan.

2. Implementasi Standar Perencanaan Penilaian dalam Kurikulum 2013 Oleh Pendidik

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan pada hasil penelitian di atas, bahwa dalam standar perencanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di gugus Lada kurang terimplementasikan (Terimplementasi 25%) dengan rincian hanya beberapa pendidik yang membuat rencana penilaian yang terpadu dengan silabus & RPP, mengembangkan kriteria pencapaian KD sebagai dasar untuk penilaian, menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek penilaian dan kriteria pencapaian, dan pendidik yang menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai peserta didik.

3. Implementasi Standar Pelaksanaan Penilaian dalam Kurikulum 2013 Oleh Pendidik

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan pada hasil penelitian di atas, bahwa dalam standar pelaksanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di gugus Lada kurang

terimplementasikan (Terimplementasi 25%) dengan rincian pendidik memeriksa pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik dengan komentar yang mendidik. Tetapi, untuk melakukan penilaian sesuai rencana penilaian yang dibuat hanya beberapa pendidik yang mengimplementasikannya.

4. Implementasi Standar Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian dalam Kurikulum 2013 Oleh Pendidik

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan pada hasil penelitian di atas, bahwa dalam standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di gugus Lada kurang terimplementasikan (Terimplementasi 25%) dengan rincian pendidik menulis akhlak, kepribadian, dan potensi peserta didik dalam bentuk deskriptif naratif. Tetapi, untuk menggabungkan skor penilaian dengan bobot tertentu sesuai aturan yang diterapkan, menyampaikan hasil penilaian dalam rapat dewan guru untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik, dan menyampaikan hasil penilaian kepada orang tua/wali peserta didik hanya

diimplementasikan oleh beberapa pendidik saja.

5. Implementasi Standar Pemanfaatan Penilaian dalam Kurikulum 2013 Oleh Pendidik

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan pada hasil penelitian di atas, bahwa dalam standar pemanfaatan penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di gugus Lada cukup terimplementasikan atau Terimplementasi 50% dengan rincian sebagian pendidik memberikan remedial untuk peserta didik yang belum tuntas mencapai standar ketuntasan, memberikan pengayaan untuk peserta didik yang tuntas mencapai standar ketuntasan, dan mengevaluasi efektifitas kegiatan pembelajaran menggunakan hasil penilaian.

SIMPULAN

1. Implementasi standar umum penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di Gugus Lada Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Cukup (Terimplementasi 50%).
2. Implementasi standar perencanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di Gugus Lada Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Kurang (Terimplementasi 25%).
3. Implementasi standar pelaksanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di Gugus Lada Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Kurang (Terimplementasi 25%).
4. Implementasi standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di Gugus Lada Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Kurang (Terimplementasi 25%).
5. Implementasi standar pemanfaatan penilaian dalam Kurikulum 2013 oleh pendidik di Gugus Lada Teluk Betung Selatan masuk dalam kategori Cukup (Terimplementasi 50%).

DAFTAR RUJUKAN

- Amirono dan Daryanto. 2016. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan: Jakarta.
- Popham, W, James & Eva L.Baker. 2008. Teknik Mengajar Secara Sistematis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saidah, Karimatus. 2016. *Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian IPS Pada Buku Guru Kelas V Tema*
- “*Sejarah Pearadaban Bangsa Indonesia*” Dengan Kompetensi dan Prinsip Penilaian IPS SD Kurikulum 2013: Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara vol 21 Agustus 2016. (<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/articel/view/339>). Diakses pada tanggal 07 Januari 2019.
- Suharji. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian Di Sekolah Dasar*: Jurnal Pendidikan. Jurnal Pendidikan Vol VI No. 02 Agustus 2015. (<http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2017/03/Agustus-2015-1.pdf>). Diakses pada tanggal 07 Januari 2019.